

### **BAB III**

#### **METODE**

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam ilmu pengetahuan ilmiah mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah informasi empiris yang memenuhi kriteria tertentu yang valid. Data yang valid pasti bersifat reliabel dan objektif. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat post-positivisme digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2016, hal.2-9)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut definisi Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu sosial yang, pada intinya, berfokus pada melihat orang-orang di lingkungan mereka sendiri dan berbicara dalam istilah mereka (Nugrahani, 2014, hal.8). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode kualitatif adalah sebuah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan hasil pengamatan manusia dari perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra berdasarkan teori Wellek dan Warren (2016) dan Soekanto (2014) untuk mendeskripsikan konflik sosial dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan struktural Todorov untuk menganalisis alur dan pengaluran dan menggunakan teori Robert Stanton untuk menganalisis tokoh dan penokohan, latar, tema, judul, dan gaya bahasa dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021*. Dalam menganalisis nilai pendidikan karakter peneliti menggunakan ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Nasional.

Metode ini dianggap cocok digunakan untuk penelitian ini, karena penelitian ini ingin menekankan hasil kajian dengan deskripsi kalimat yang rinci,

lengkap, mendalam mengenai struktur, nilai-nilai karakter dan konflik sosial yang terkandung di dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2021. Hasil temuan dari analisis ini akan dimanfaatkan sebagai bahan saja teks sastra di SMA kelas XI.

## **B. Data dan Sumber Data**

Menurut Subroto (dalam Nugrahani,2014:107) mengatakan bahwa data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data dalam penelitian ini adalah beberapa cerpen yang sudah dipilih peneliti dalam kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021 berjudul “Keluarga Kudus“ yang diterbitkan oleh Buku Kompas pada bulan Juli 2022, yang berjumlah 232 halaman. Data yang didapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan-ungkapan yang menyatu secara keseluruhan dalam cerita pendek.

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang menjadi cerpen pilihan Kompas 2021. Dikarenakan jumlah cerpen yang banyak yaitu terdapat 22 cerpen di dalamnya terlalu banyak jika peneliti mengkaji satu persatu, maka peneliti memilih 5 cerpen yang akan dikaji. Pemilihan lima cerpen tersebut dikarenakan cerpen tersebut memiliki isi cerita yang kompleks, sehingga peserta didik dapat mempelajari nilai pendidikan karakter yang disampaikan secara implisit, peserta didik dapat berpikir kritis untuk mencari maksud dalam cerita. Cerpen yang terpilih untuk menjadi bahan penelitian ini berjudul.

1. “Akar Bahar Tiga Warna” karya Lina PW
2. “Rahasia Bubur Pedas” karya T Agus Khidir
3. “Cakar Dubuk Tutul karya Nanung Scheid
4. “Keluarga Kudus” karya Sunlie Thomas Alexander

Kelima cerpen tersebut dinilai cocok untuk dijadikan sumber penelitian dan menjadi bahan bacaan kelas XI SMA. Setelah melakukan pembacaan pada 22 cerpen tersebut, keempat cerpen ini memiliki konflik sosial dan nilai pendidikan karakter yang lebih mencolok dari 18 cerpen lainnya. Nilai-nilai Pendidikan karakter di dalamnya lebih dominan dari cerpen lainnya, dan Konflik sosial yang dimunculkan dibungkus secara sederhana oleh pengarangnya.

Fadilah Nur Rahma, 2023

*KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain keempat cerpen tersebut memiliki cerita yang tidak vulgar dan bahasa yang kasar, karena pada beberapa cerpen lainnya terdapat cerita yang mengangkat kehidupan suami istri yang disorot secara vulgar, cecok mertua dan menantu, cerita yang tidak memiliki konflik sosial sehingga cerpen tidak dapat dijadikan bahan penelitian dan beberapa cerpen tidak pantas untuk dibaca peserta didik di SMA.

Keempat cerpen Data selanjutnya diperoleh dari ahli terkait validasi instrumen penyusunan modul berjudul mempelajari nilai pendidikan karakter melalui *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* yang di validasi oleh guru Bahasa Indonesia.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menganalisis struktur, konflik sosial dan nilai pendidikan karakter yang ada dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* adalah teknik studi pustaka atau studi literatur. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian. Berikut cara mencari sumber rujukan dalam penelitian dengan tahapan sebagai berikut.

1. Memilih cerpen yang akan digunakan sebagai bahan penelitian ini, yaitu beberapa cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2021.
2. Studi literatur, yaitu mencari referensi atau bahan landasan teoritis mengenai struktur cerpen, konflik sosial, nilai pendidikan karakter dan kriteria pemilihan bahan ajar dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016, hal.91) menyatakan bahwa kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan teori tersebut, berikut teknik analisis data pada penelitian ini.

1. Membaca dan menelaah 22 cerpen yang ada pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021*.
2. Menentukan cerpen yang akan dipilih sebagai bahan penelitian dan dianalisis.
3. Menganalisis struktur teks cerpen dengan menggunakan pisau analisis Todorov dan Stanton.
4. Menganalisis konflik sosial dari cerpen yang sudah dipilih menggunakan teori

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wellek dan Warren (2016) dan Soekanto (2014).

5. Menganalisis nilai pendidikan karakter pada cerpen yang telah dipilih dengan mengikuti ketentuan Kementerian Pendidikan Nasional.
6. Menganalisis tingkat relevansi/kesesuaian cerpen yang telah dianalisis dengan kriteria pemilihan bahan ajar sastra di SMA.
7. Menyusun bahan ajar berbentuk modul dengan memanfaatkan cerpen yang sudah dipilih.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data. Setelah peneliti menyelesaikan membaca cerpen, maka peneliti akan mulai untuk menganalisis. Dalam menganalisis peneliti membutuhkan (1) instrumen analisis struktur cerpen, (2) instrumen analisis konflik sosial, (3) instrumen analisis nilai-nilai Pendidikan karakter, (4) instrumen analisis kesesuaian cerpen dengan kriteria bahan ajar cerpen di SMA, Instrumen Pengkajian Struktur Cerpen

#### 1. Instrumen Analisis Struktur Teks Cerpen

*Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Struktur Cerpen*

No.	Aspek yang dianalisis	Indikator	Sumber
1.	Alur dan pengaluran	Menganalisis rangkaian peristiwa dalam cerita dengan menggunakan teori struktur Todorov. Sekuen memiliki tiga urutan 1. Urutan satuan-satuan teks (satuan isi cerita). Urutan ini menampilkan cerita di dalam karya naratif. 2. Urutan satuan teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>• Todorov, T. (1985). <i>Tata sastra</i>. Jakarta: Djambatan.</li> <li>• Nurgiyantoro, Burhan. (2005). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta:</li> </ul>

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>berdasarkan urutan waktu cerita. Urutan ini mengacu pada waktu cerita sebelum waktu penceritaan. Urutan waktu ini disebut sorot balik.</p> <p>3. Urutan logis yang menunjukkan kerangka cerita. dalam urutan ini menunjukkan satuan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gadjah Mada University Press</li> </ul>
2.	Tokoh dan Penokohan	<p>Tokoh ada pelaku yang ada pada cerita. tokoh dapat dibedakan sebagai berikut.</p> <p>a. Tokoh utama adalah tokoh utama dalam cerita</p> <p>b. Tokoh tambahan adalah tokoh yang mendukung jalannya cerita.</p> <p>c. Tokoh antagonis adalah tokoh yang ditampilkan pengarang sesuai dengan harapan pembaca</p> <p>d. Tokoh protagonis adalah tokoh yang biasanya bertentangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>• Todorov, T. (1985). <i>Tata sastra</i>. Jakarta: Djambatan.</li> <li>• Nurgiyantoro, Burhan. (1995). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> </ul>

		<p>dengan tokoh antagonis.</p> <p>e. Tokoh statis adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan perwatakan dari awal hingga akhir.</p> <p>f. Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perubahan atau perkembangan watak yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi.</p> <p>g. Penokohan dapat dilihat dari segi fisiologi, sosiologi dan psikologi.</p>	
3.	Latar	<p>a. Latar tempat, latar yang merujuk pada lokasi yang ada pada peristiwa dalam cerita.</p> <p>b. Latar waktu, latar yang merujuk pada kapan terjadinya peristiwa-peristiwa pada cerita.</p> <p>c. Latar sosial, latar yang merujuk pada kondisi kehidupan sosial masyarakat di tempat yang diceritakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>• Todorov, T. (1985). <i>Tata sastra</i>. Jakarta: Djambatan.</li> <li>• Nurgiyantoro, Burhan. (1995). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> </ul>

4.	Tema	<p>Tema adalah pandangan hidup atau perasaan yang menjadi dasar terbentuknya sebuah karya sastra. Macam-macam tema.</p> <p>a. Tema tingkat fisik, menggambarkan aktivitas</p> <p>b. Tema tingkat organik, menggambarkan permasalahan mengenai seksualitas seperti penyelewengan, pengkhianatan, dan skandal-skandal seksual lainnya.</p> <p>c. Tema tingkat sosial, menggambar permasalahan sosial seperti pendidikan, politik, ekonomi, kebudayaan, perjuangan dan lain sebagainya.</p> <p>d. Tema tingkat egois, menggambarkan kehidupan manusia yang butuh pengakuan atas hak individualitasnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>• Todorov, T. (1985). <i>Tata sastra</i>. Jakarta: Djambatan.</li> <li>• Nurgiyantoro, Burhan. (1995). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> </ul>
----	------	---	--

		e. Tema tingkat <i>divine</i> (ketuhanan), menggambarkan hubungan masalah manusia dengan penciptanya.	
5.	Judul	Kesesuaian judul dengan isi cerita, karena judul merupakan kunci cerita dan kepala karangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> </ul>
6.	Sudut pandang	<p>Posisi pengarang dalam menyampaikan cerita. macam-macam sudut pandang cerita.</p> <p>a. Orang pertama-utama, karakter utama yang bercerita dengan kata-katanya sendiri.</p> <p>b. Orang pertama-sampingan, cerita diceritakan oleh salah satu tokoh dalam cerita tapi bukan tokoh utama.</p> <p>c. Orang ketiga-terbatas, pengarang memosisikan diri berada di luar cerita namun hanya menggambarkan apa yang dilihat, didengar dan dipikirkan oleh satu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>• Todorov, T. (1985). <i>Tata sastra</i>. Jakarta: Djambatan.</li> <li>• Nurgiyantoro, Burhan. (1995). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press</li> </ul>

		<p>karakter saja.</p> <p>d. Orang ketiga-tidak terbatas, pengarang memosisikan diri di luar cerita sebagai mahatahu</p>	
6.	Gaya Bahasa	Penggunaan bahasa yang digunakan pengarang dalam menyampaikan cerita.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i>. Yogyakarta: Pustaka Belajar</li> <li>• Todorov, T. (1985). <i>Tata sastra</i>. Jakarta: Djambatan.</li> <li>• Nurgiyantoro, Burhan. (1995). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> </ul>
7	Simbolisme	Simbol berwujud detail-detail konkret dan faktual yang memiliki kemampuan untuk memunculkan gagasan dan emosi dalam pikiran.	Stanton, Robert. (2022). <i>Teori Fiksi</i> .

## 2. Instrumen Analisis Konflik Sosial Teks Cerpen

*Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Konflik Sosial Cerpen*

No.	Wujud konflik sosial	Indikator	Sumber
-----	----------------------	-----------	--------

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Konflik pribadi	Konflik yang timbul antara dua individu tahu lebih akibat adanya perbedaan pandangan, pendapat, dan sebagainya	Soekanto, Soejono. 2014 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
2.	Konflik rasial	Konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan ras	Soekanto, Soejono. 2014 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
3.	Konflik antar kelas sosial	Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan kelas sosial	Soekanto, Soejono. 2014 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
4.	Konflik politik	Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan politis antar perorangan atau kelompok	Soekanto, Soejono. 2014 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Konflik yang bersifat internasional	Konflik yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan antarnegara	Soekanto, Soejono. 2014 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
----	-------------------------------------	---	---

### 3. Instrumen Analisis Nilai Pendidikan Karakter Teks Cerpen

*Tabel 3. 3* Instrumen Analisis Nilai Pendidikan Karakter

No.	Aspek	Indikator	Sumber
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap damai,</li> <li>• Toleransi</li> <li>• Teguh Pendirian</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan,</li> <li>• Anti perundungan dan kekerasan</li> <li>• Ketulusan</li> <li>• Tidak memaksakan kehendak</li> <li>• Melindungi yang kecil dan tersisih</li> </ul>	(Kemendikbud, 2017).
2.	Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai budaya sendiri</li> <li>• Menjaga kekayaan budaya</li> </ul>	(Kemendikbud, 2017).

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rela berkorban</li> <li>• Unggul dan Berprestasi,</li> <li>• Cinta tanah air,</li> <li>• Menjaga lingkungan,</li> <li>• Taat hukum</li> <li>• Disiplin, dan</li> <li>• Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama</li> </ul>	
3.	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rajin,</li> <li>• Memiliki etika kerja yang baik</li> <li>• Tangguh,</li> <li>• Berdaya juang,</li> <li>• Profesional</li> <li>• Kreatif dan</li> <li>• Keberanian</li> <li>• Tidak bergantung kepada orang lain</li> </ul>	(Kemendikbud, 2017).
4.	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai sesama</li> <li>• Bekerja sama</li> <li>• Inklusif</li> <li>• Mampu berkomitmen pada keputusan bersama,</li> <li>• Musyawarah mufakat</li> <li>• Tolong menolong</li> <li>• Memiliki empati dan rasa solidaritas</li> <li>• Menentang diskriminasi, kekerasan dan kerelawanan</li> </ul>	(Kemendikbud, 2017).
5.	Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur,</li> </ul>	(Kemendikbud, 2017).

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cinta kebenaran,</li> <li>• Setia,</li> <li>• Komitmen moral,</li> <li>• Anti korupsi; keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan harga diri.</li> </ul>	
--	---	--

#### 4. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

*Tabel 3. 4 Instrumen Rancangan Bahan ajar*

No.	Aspek Modul	Indikator	Sumber
1.	Cover dan kelengkapannya.	a. Jenis mata pelajaran b. Judul modul c. Penentuan modul d. Nama lembaga e. Menggunakan huruf yang jelas f. Kata pengantar g. Daftar isi	Prastowo, A. (2012). Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.
2.	Pendahuluan	a. Deskripsi b. Prasyarat c. Petunjuk penggunaan modul d. Tugas akhir e. Standar kompetensi/kompetensi	Prastowo, A. (2012). Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dasar f. Cek kemampuan	
3.	Pembelajaran	a. Rencana belajar peserta didik b. Kegiatan belajar c. Tujuan d. Uraian materi e. Tugas f. Rangkuman g. Tes formatif h. Kunci jawaban	Prastowo, A. (2012). Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.
4.	Evaluasi	a. Butir-butir soal b. Kunci jawaban	Prastowo, A. (2012). Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.
5.	Tindak lanjut	Terdapat paparan mengenai tindak lanjut dan harapan terhadap siswa berdasarkan modul yang dibuat.	Prastowo, A. (2012). Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.
6.	Jendela sastra	Berisi mengenai pengetahuan tokoh sastra Indonesia	Prastowo, A. (2012). Panduan kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.
7.	Daftar pustaka	Penulisan daftar pustaka sesuai kaidah	Prastowo, A. (2012). Panduan

			kreatif membuat bahan ajar kreatif. Yogyakarta: Diva Press.
--	--	--	--

### 3. Instrumen Penilaian Bahan Ajar Cerpen Pilihan Kompas 2021

**Tabel 3.4**

Instrumen penilaian bahan ajar

#### **LEMBAR PENILAIAN BAHAN AJAR**

Judul bahan ajar :

Penulis :

NIM :

Nama Penilai :

Instansi :

Petunjuk pengisian :

Dimohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Aspek	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan isi	1. Kesesuaian dengan KI dan KD					
	2. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					
	3. Kesesuaian dengan bahan ajar					
	4. Kebenaran substansi materi					

Fadilah Nur Rahma, 2023

*KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5. Manfaat untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan					
	6. Kesesuaian kumpulan cerpen pilihan Kompas mengandung nilai pendidikan karakter					
Penyajian	7. Kejelasan tujuan					
	8. Urutan penyajian					
	9. Pemberian motivasi					
	10. Interaktivitas (stimulus dan respons)					
	11. Kelengkapan informasi					
Kebahasaan	12. Keterbacaan					
	13. Kejelasan informasi					
	14. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
	15. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
Grafik Modul	16. Penggunaan <i>Font</i> (jenis dan ukuran)					
	17. <i>Layout</i> /tata letak					
	18. Ilustrasi, grafis, gambar dan foto					
	19. Desain tampilan modul					
<i>Cover</i>	20. Halaman sampul mencakup judul buku, identitas penulis, nama lembaga dan ilustrasi					
	21. Ilustrasi pada <i>cover</i> menarik dan sesuai dengan judul, isi, serta sasaran					

Fadilah Nur Rahma, 2023

**KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pengguna modul					
Evaluasi	22. Soal latihan berupa soal esai memenuhi kriteria penulisan soal esai, seperti: tersedia petunjuk arahan patokan atau jumlah					
	23. Soal formatif berupa pilihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal, seperti: menggunakan bahasa yang komunikatif, substansi soal sesuai indikator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang.					
Unsur-unsur karya sastra	24. Apek-aspek sastra tergambar pada bagian teks, uraian materi, soal, evaluasi dan informasi tambahan.					

(Sumber: Depdiknas, 2008, hal.29)

Komentar/Saran:
-----------------

Berdasarkan penilaian tersebut, dinyatakan bahwa bahan ajar berupa modul mengenai teks cerpen untuk siswa kelas XII SMA ini dinyatakan:

- (    ) Layak digunakan di lapangan tanpa revisi  
 (    ) Layak digunakan di lapangan dengan revisi  
 (    ) Tidak layak digunakan di lapangan

Catatan: beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

, Agustus 2021

Ahli,

---

NIP

Hasil validasi yang telah didapat oleh peneliti selanjutnya dianalisis oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung skor rata-rata yang diberikan oleh masing-masing validator dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor yang diberikan validator

$N$  = jumlah penilai

Setelah mendapatkan skor, untuk mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif penelitian menggunakan kriteria penilaian berikut ini.

**Tabel 3.6**

Skala Penilaian Validasi Ahli

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	$\leq 1,8$	Sangat kurang
2	$\geq 1,81-2,6$	Kurang
3	$\geq 2,61-3,4$	Cukup
4	$\geq 3,41-4,2$	Baik
5	$\geq 4,2$	Sangat Baik

## F. Prosedur Penelitian

Fadilah Nur Rahma, 2023

*KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini sumber data yang dikumpulkan dikaji menggunakan pisau analisis Todorov dan Robert Stanton. Pada tahap pertama menganalisis struktur, konflik sosial dan nilai pendidikan karakter dalam *Cerpen Kumpulan Pilihan Kompas 2021*. Tahapan selanjutnya adalah mendeskripsikan tingkat kesesuaiannya teks cerpen dengan kriteria pemilihan bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA menurut teori B. Rahmanto. pada tahap terakhir peneliti menyusun bahan ajar. berikut adalah prosedur kerja penelitian dalam bentuk bagan.

**Bagan 3.1** *Prosedur Penelitian*

